

ABSTRAK

ROSALINA.02455. “Mekanisme Hubungan Kerja *Tukang Angkek Gudang* dengan Pedagang Kaki Lima di Pasar Konveksi Simpang Aur Bukittinggi. (Studi Kasus: Mekanisme Hubungan Kerja Ketua Gudang, Anak *Angkek Gudang* dengan Pedagang Kaki Lima di Pasar Konveksi Simpang Aur Bukittinggi)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2013.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk melihat masalah mekanisme hubungan kerja ketua gudang, anak *angkek* gudang dan pedagang kaki lima di Pasar Konveksi Simpang Aur Bukittinggi. Ketua gudang sebagai orang yang memberi perintah memiliki wewenang dalam hubungan kerja dengan anak *angkek* gudang, yakni dalam memilih anak *angkek* gudang dan menentukan upah. Mekanisme pemilihan anak *angkek* gudang didasarkan pada hubungan kekerabatan, sedangkan upah sepenuhnya ditentukan oleh ketua gudang tanpa ada tawar menawar dengan anak *angkek* gudang. Pada mekanisme hubungan kerja ketua gudang dengan pedagang yakni pada peraturan kerja bahwa pedagang menggunakan gudang tetap dan tidak boleh berpindah tanpa persetujuan ketua gudang. Upah ditentukan oleh ketua gudang tanpa adanya tawar menawar dengan pedagang. Untuk itu peneliti ingin melihat lebih lanjut mengenai mekanisme hubungan kerja ketua gudang, anak *angkek* gudang dan pedagang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori patron klien yang dikemukakan oleh James Scott. Scott mengungkapkan bahwa dalam hubungan kerja terdapat hubungan patron klien yaitu pihak yang memerintah dan diperintah. Status dan kekayaan yang dimiliki oleh patron menjadikannya memiliki kekuasaan terhadap klien. Kekuasaan ini terletak pada modal yang diberikan patron terhadap klien. ketua gudang merupakan patron sedangkan anak *angkek* gudang merupakan klien. Dalam hubungan kerja ketua gudang dengan pedagang, pedagang merupakan patron dan ketua gudang merupakan klien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 31 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mekanisme hubungan kerja pedagang, ketua gudang dan anak *angkek* gudang yaitu (1) Pemilihan gudang oleh pedagang (2) Penggunaan gudang tetap sehingga pedagang dan ketua gudang memiliki hubungan dekat yakni hubungan kekerabatan (3) Upah ditentukan oleh ketua gudang dan pembayaran upah diminta oleh ketua gudang kepada pedagang (4) Pekerjaan dilaksanakan oleh anak *angkek* gudang berdasarkan perintah ketua gudang (5) Pertanggungjawaban terhadap barang pedagang adalah tanggungjawab ketua gudang.